

ABSTRAK

Model Pendampingan Ekonomi Disabilitas Perspektif Maqasid Syariah Di Yayasan Penyandang Cacat Mandiri Kecamatan Sewon, Panggungharjo, Bantul, Yogyakarta.

Mawaddah Alydrus
17913012

Pada umumnya penyandang disabilitas ditempatkan sebagai orang yang mampu meski dengan cara yang berbeda. Pemberdayaan dimaknai sebagai inisiatif untuk mengkaitkan dan mensinergikan antara kekuatan individu, *social support system* (sistem dukungan sosial dan perilaku proaktif yang bertujuan untuk mengubah kebijakan publik dan perubahan sosial. Yayasan penyandang cacat mandiri di kecamatan sewon, panggungharjo, bantul, yogyakarta adalah salah satu wadah yang berusaha mewujudkan perubahan sosial tersebut di rana disabilitas melalui program kemanusiaan, sosial dan keagamaan yang kegiatannya adalah untuk memberdayakan kelompok disabilitas. Pemberdayaan yang ada di yayasan ini memicu nilai-nilai keislaman yang dalam hal ini dikaji dengan perspektif maqasid syariah.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan normatif dan sosiologis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi dengan penentuan informan melalui *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Penelitian ini menggunakan sedikitnya dua teori, yaitu pemberdayaan ekonomi disabilitas, dan maqasid syariah sebagai tinjauan terhadap proses pemberdayaan.

Hasil dari penelitian ini yaitu, *pertama*, model pemberdayaan yang diterapkan berbentuk pendampingan yang memiliki nilai-nilai dasar pada setiap pelaksanaannya. *Kedua*, dampak pemberdayaan pada program-program yang diterapkan salah satunya memberikan pelatihan dan wadah untuk para disabilitas mengembangkan potensinya memberikan kesempatan kelompok disabilitas ini memperoleh kesejahteraan. Hal tersebut mampu mengembangkan potensi diri para disabilitas menjadi lebih percaya diri dan mampu meningkatkan ekonomi diri dan keluarganya. Hal inilah yang menjadi pemicu utama pemberdayaan ekonomi disabilitas.

Kata kunci: Disabilitas, pemberdayaan ekonomi, maqasid syariah

ABSTRACT

Economic Empowerment of Disability Based on Maqasid Syariah Perspective in the Foundation of Self-Sufficient Disabled People in Sewon District, Panggunharjo, Bantul, Yogyakarta.

**Mawaddah Alydrus
17913012**

In common, people with disabilities are seen as the capable ones though with a different way. Empowerment is interpreted as an initiative to link and synergize between individual strengths, social support systems and proactive behavior aimed to change the public policy and social change. Foundations for self-sufficient people with disabilities in Sewon District, Panggunharjo, Bantul, Yogyakarta is one of the institutions seeking to realize the social changes in the disability arena through humanitarian, social and religious programs that have a number of activities to empower the disability community. Empowerment in this foundation has triggered the Islamic values, which in this case were examined from the perspective of Maqasid Syariah.

This is a descriptive-qualitative field research using the normative and sociological approach. The data were collected using observation, interviews, documentation, and triangulation with the determination of informants through purposive and snowball sampling. This study used two theories: economic disability empowerment, and maqasid sharia as a review of the empowerment process.

The results of this study showed *first*, the applied empowerment model has basic values in each implementation. Second, some of the impacts of empowerment on the programs implemented through trainings and forum for people with disabilities were the improvement of the potentials to provide opportunities for disability groups to prosper. It is able to develop the potential of persons with disabilities to be more confident and capable of improving the economy of both for themselves and for their families. This has become the main trigger for the economic empowerment for the people with disabilities.

Keywords: disability, economic empowerment, maqasid syariah

Januari 02, 2020

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII JI. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255


Center for International Language and Cultural Studies

